



Analisis Faktor-Faktor Efektifitas Ekonomi Sirkular pada Program Bank Sampah Berdikari Joglo

Iis Permatasari ^{1*}, Suparno ², Annisa Lutfia ³

¹⁻³ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis : iispermatasarii19@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the direct impact of the circular economy on the Waste Bank program. It is expected to demonstrate community involvement in the program. Community participation and engagement in waste management initiatives can help reduce the environmental burden caused by waste hazards and also serve as business opportunities for the community. The study is based on several factors, including government policy, entrepreneurial knowledge, income expectations, and entrepreneurial attitude. Data were collected from 202 respondents through an online questionnaire and analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) method with a Partial Least Squares (PLS) approach. The results indicate that all variables examined in this study have a positive and significant influence on community participation.

Keywords: Waste Bank, Entrepreneurial Knowledge, Income Expectations, Entrepreneurial Attitude, Community Participation.,

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung ekonomi sirkular pada program Bank Sampah. diharapkan dapat menunjukkan ketelibatan masyarakat dalam program bank sampah. Keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat dalam program pengelolaan sampah dapat mengurangi beban lingkungan oleh adanya bahaya sampah dan dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat. Dengan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor diantaranya; kebijakan pemerintah, pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan sikap kewirausahaan. Data dikumpulkan dari 202 responden melalui penyebaran kuesioner secara daring, dan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square*. Hasil pengujian menunjukkan semua variabel yang menjadi faktor pada penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Sikap Kewirausahaan Partisipasi Masyarakat.

1. LATAR BELAKANG

Permasalahan sampah di Indonesia semakin kompleks dan belum dapat tertangani secara tuntas. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2024), Indonesia menghasilkan sekitar 38,4 juta ton sampah setiap tahunnya, sebagian besar berasal dari sektor makanan dan rumah tangga. Permasalahan ini diperparah oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah secara berkelanjutan.

Sebagai solusi, pemerintah menginisiasi penerapan ekonomi sirkular yang mengedepankan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) guna menekan timbulan sampah dan mendorong nilai ekonomi dari limbah. Salah satu implementasi konkret dari ekonomi sirkular di masyarakat adalah melalui program Bank Sampah, yang tidak hanya mengurangi volume sampah tetapi juga memberikan insentif ekonomi kepada masyarakat.

Bank sampah memiliki potensi yang besar untuk kemajuan ekonomi, terutama ekonomi sirkular. Melihat dari laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, (2024) terdapat

Bank Sampah Induk (BSI) sebanyak 296 unit dan telah menghasilkan pendapatan ekonomi sirkular senilai Rp32,40 miliar. Adapun untuk Bank Sampah Unit (BSU) sebanyak 20.237 unit dan telah menghasilkan pendapatan ekonomi sirkular senilai Rp35,13 miliar.

Menurut Ariefahnoor et al. (2020) bank sampah adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Himpunan yang dimaksud adalah berupa kumpulan sampah dari hasil penyetoran oleh nasabah atau masyarakat dan ditulis dalam buku tabungan di bank sampah. Nantinya sampah akan disetorkan secara keseluruhan ke bsi per periode atau sebulan sekali. Dan dalam penyetoran tersebut bank sampah mendapat penghasilan.

Keterlibatan aktif masyarakat menunjukkan kesadaran mereka terhadap masalah sampah serta mengubah persepsi bahwa mengumpulkan sampah dapat menambah penghasilan. Hal ini sangat membantu dalam mengatasi permasalahan sampah (Dewanti et al, 2020). Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi keputusan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yakni theory of planned behavior (teori perilaku terencana). Pada teori ini menjelaskan segala perilaku atau tindakan seseorang, didorong oleh sebuah niat atau motivasi dalam melakukan perilaku atau tindakan tersebut

Pada penelitian ini, menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat dalam program pengelolaan sampah dapat mengurangi beban lingkungan oleh adanya bahaya sampah dan dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat.

2. KAJIAN TEORITIS

Ekonomi Sirkular

Menurut Korhonen et al. (2018) konsep ekonomi sirkular lahir dari perspektif pembangunan keberlanjutan yang mencakup ekonomi, lingkungan dan sosial. Dan menurut Thomas Völker, Zora Kovacic, dan Roger Strand, ekonomi sirkular mengacu pada sosio-teknik yang memiliki fungsi menyusun dan menstabilkan sirkularitas sebagai sarana untuk menciptakan masa depan dengan menggabungkan inovasi, keberlanjutan dan pertumbuhan. Mereka juga menyatakan bahwa kebijakan ekonomi sirkular memiliki hubungan yang saling terkait antara peluang bisnis dan kebijakan lingkungan (Corvillec et al., 2020).

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory Of Planned Behavior (TPB) menurut Ajzen (1991) disebut juga teori perilaku terencana adalah niat individu untuk melakukan suatu perilaku. Niat diasumsikan sebagai faktor motivasi untuk memengaruhi suatu perilaku; hal itu diindikasikan betapa kerasnya keinginan orang untuk mencoba atau berusaha dan seberapa besar upaya yang mereka merencanakan untuk dapat melakukan perilaku tersebut.

Kebijakan Pemerintah

Definisi kebijakan pemerintah atau kebijakan publik merupakan serangkaian konsep dasar atau asas dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh khalayak umum atau masyarakat dalam melakukan suatu perilaku atau kegiatan. Dalam kebijakan terdapat adanya proses implementasi kebijakan tersebut. Menurut Lester (1996) mendefinisikan implementasi sebagai tahapan proses kebijakan yang akan ditetapkan setelah undang-undang disahkan (Alya et al., 2023).

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil yang didapatkan melalui panca indra dengan cara pendidikan, pengalaman atau 27 pengamatan berupa informasi sehingga dapat memecahkan masalahnya (Gemina & Widia Pitaloka a, 2020). Dengan pola pikir wirausaha merupakan kerangka berpikir seseorang yang berorientasi pada kewirausahaan, mengacu pada pola pikir kreativitas, inovasi, dan peluang yang mengarah pada pencapaian usaha yang sukses.

Ekspektasi Pendapatan

Menurut Ramadhaniyati & Sadikin (2021), pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan taraf hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Ekspektasi pendapatan adalah salah satu faktor yang mampu membuat individu melakukan suatu hal seperti minat berwirausaha. Seseorang yang memiliki ekspektasi mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dengan berwirausaha dibandingkan dengan gaji seorang pegawai, maka inilah alasan yang bisa menjadi pemacu semangat untuk berwirausaha (Jumadi & Mustofa, 2022).

Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif (Oesman , 2018).

Partisipasi Masyarakat

Menurut Yuliana & Wijayanti, (2019), partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi di masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Dalam pengelolaan sampah dibutuhkan kontribusi dari masyarakat. Karena dampak yang diberikan akan dirasakan langsung oleh masyarakat itu sendiri. Dan kontribusi tersebut bukan hanya berbentuk dana atau finansial saja tetapi dapat dalam bentuk tenaga (daya) dan pemikiran (ide). Dalam hal ini dapat diwujudkan dalam 4M yakni, manpower (tenaga), money (uang), material (benda-benda), dan mind (ide atau gagasan) (Rahman et al., 2020).

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dianggap lebih sesuai untuk penelitian yang bertujuan mengidentifikasi dan mengukur hubungan antar variabel secara terukur (Seplyana et al., 2024). Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari wawancara narasumber dan pendistribusian kuesioner. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder dari beberapa jurnal yang merujuk pada penelitian yang sedang diteliti. Untuk mengukur penelitian ini menggunakan model skala likert. Dalam penyebaran angket atau kuesioner peneliti menggunakan google form. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling, untuk menentukan jumlah sampel, menggunakan rumus slovin.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan melalui penyebaran kuesioner secara tertutup dengan menyertakan seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang ditelah disediakan peneliti. Penyebaran survei atau kuesioner menggunakan google form dengan model skala likert yang terdapat lima pilihan respons bagi partisipan, yakni Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan sangat setuju (SS). Penyebaran survei atau kuesioner dilakukan secara online dengan menyebarkan melalui WhatsApp.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan memanfaatkan software smartpls. Menurut (Evi & Rachbini, 2022), *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis data yang didasarkan pada asumsi sampel yang tidak harus besar dan residual distribution. Pls didesain dengan tujuan memprediksi dan mengidentifikasi

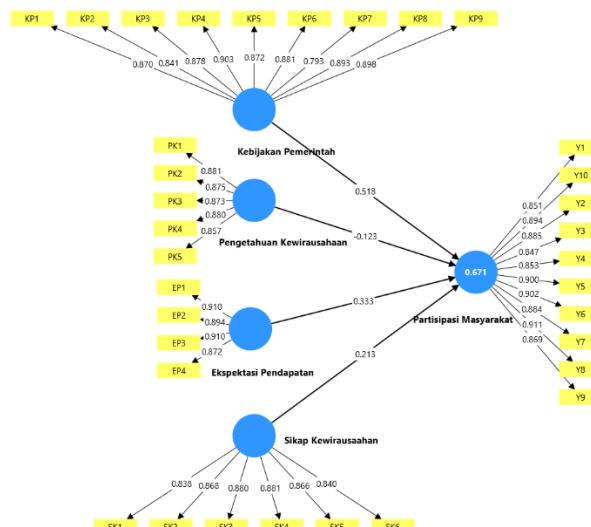
variabel yang berguna dalam memprediksi hasil, serta dapat menjelaskan hubungan antar konstrak dan menekankan pengertian tentang nilai hubungan tersebut (Faizah et al., 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Dalam upaya perolehan data, peneliti berhasil mengumpulkan 202 responden melalui penyebaran kuesioner menggunakan platform WhatsApp, kemudian dijawab melalui Google Forms. Penelitian ini, terlihat bahwa sebagian besar responden menempati rentang usia 20-24 tahun, dengan perolehan responden 63 orang atau sekitar 31,2% dari jumlah keseluruhan responden. Berdasarkan perolehan data, terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pendidikan terakhir SMA/sederajat dengan perolehan responden sebanyak 115 orang atau sekitar 56,9%. Penelitian ini didominasi oleh responden dengan pendapatan Rp500.000 Rp2.500.000 dengan jumlah responden sebanyak 64 orang atau sekitar 31,7%.

Analisis Outer Model



Gambar 1 Analisis Outer Model

Menurut Siagian & Khair (2018), kriteria penilaian convergen validity yaitu nilai loading factor sebesar $\geq 0,7$. Hasil outer loading seluruh indikator dari variabel kebijakan pemerintah (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), ekspektasi pendapatan (X3), sikap kewirausahaan (X4), dan partisipasi masyarakat (Y) menunjukkan nilai $>0,7$ dan dinyatakan valid.

Uji Reabilitas dan Validitas

Table 1 Uji Reabilitas dan Validitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Ekspektasi Pendapatan	0.919	0.919	0.942	0.804
Kebijakan Pemerintah	0.960	0.960	0.966	0.758
Partisipasi Masyarakat	0.968	0.969	0.972	0.774
Pengetahuan	0.922	0.923	0.941	0.763
Kewirausahaan				
Sikap Kewirausahaan	0.931	0.933	0.946	0.743

Berdasarkan identifikasi pada tabel diatas, mendeskripsikan bahwa nilai yang diperoleh menunjukkan seluruh variabel dinyatakan valid. Berawal dari cronbach's alpha untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Nilai cronbach's alpha dan composite reliability yang diharuskan memiliki nilai lebih besar dari 0,7 (Husnawati et al., 2019). Berdasarkan pada tabel diatas nilai cronbach's alpha seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,7 hal ini menunjukkan bahwa reabilitas pada penelitian ini cukup baik. Nilai Composite reliability untuk menunjukkan konsistensi dari setiap indikator dalam mengukur variabel. Nilai Composite reliability yang tertera pada tabel, memiliki nilai lebih besar dari 0,7 hal ini menunjukkan nilai konsistensi setiap indikator dari variabel cukup baik. Ukuran dari convergent validity adalah nilai average varianve extracted (AVE). Nilai AVE minimal 0,7 untuk menunjukkan bahwa ukuran dinyatakan baik. Maka dari itu, seluruh variabel bisa dikatakan realibel.

Analisis Inner Model

F-Square

Berdasarkan penelitian ini, variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai 0,671 dan termasuk kriteria kuat. Artinya ada pengaruh kebijakan pemerintah, pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan sikap kewirausahaan dengan partisipasi masyarakat sebesar 67,1%. Sementara 32,9% telah terpengaruh dari variabel lain yang tidak menjadi faktor kajian pada penelitian ini. Berikut penjabaran data pada tabel dibawah ini.

Table 2 Variabel Partisipasi Masyarakat

Variabel	R-Square	R-square adjusted
Partisipasi Masyarakat	0,671	0,664

F-Square

F-Square digunakan untuk menilai besar pengaruh suatu konstruk independen terhadap konstruk dependen. Nilai $f^2 > 0$ menunjukkan bahwa konstruk independen memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap konstruk dependen. Hasil interpretasi F-square harus menunjukkan nilai yang lebih besar dari nol. Jika f^2 sama dengan 0.02 (kecil), f^2 sama dengan 0.15 (sedang), f^2 sama dengan 0.35 (besar) (Abdillah & Hartono, 2015).

Table 3 Uji F-Square

Variabel	F-Square
X1 -> Y	0.488
X2-> Y	0.488
X3 ->Y	0.145
X4 -> Y	0.057

Setelah dilakukan uji F-Square, memperoleh hasil data yang dipaparkan pada tabel diatas. Nilai F-Square variabel X1 (kebijakan pemerintah) terhadap variabel Y (partisipasi masyarakat) memiliki nilai 0.448. Variabel X3 (ekspektasi pendapatan) terhadap variabel Y (partisipasi masyarakat) memiliki nilai 0.145. Adapun, variabel X4 (sikap kewirausahaan) terhadap variabel Y (partisipasi masyarakat) memiliki nilai 0.057. Dari hasil tersebut variabel X1 (kebijakan pemerintah) memiliki pengaruh yang besar atau kuat terhadap variabel Y (partisipasi masyarakat). Adapun, variabel X3 (ekspektasi pendapatan) dan X4 (sikap kewirausahaan) memiliki pengaruh moderat atau sedang terhadap variabel Y (partisipasi masyarakat). Sedangkan, variabel X2 (pengetahuan kewirausahaan) memiliki pengaruh yang rendah terhadap variabel Y (partisipasi masyarakat).

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan software SmartPLS dengan menggunakan bootstrapping. Dalam pengujian hipotesis nilai t-statistic dan nilai probabilitasnya juga dikenal sebagai p-value, dapat dilihat selama pengujian hipotesis: Jika nilai t-statistic $> 1,96$ untuk tingkat signifikan alpha 5%, maka dianggap signifikan. Nilai p-value dianggap signifikan jika nilainya kurang dari 0,05 (Apriyani & Amna., 2023). Berikut ini merupakan nilai p-value dan t-statistics dari tiap-tiap variabel seperti ditujukan pada tabel dibawah ini.

Table 4 Uji Hipotesis

Hipotesis	Orginal Sampel	Mean	Standard Deviation	T statistics	P values
H1	X1-> Y	0.518	0.515	0.081	6.356 0.000
H2	X2 -> Y	-0.123	-0.119	0.072	1.719 0.086
H3	X3 -> Y	0.333	0.335	0.083	4.005 0.000

H4	X4 ->	0.213	0.212	0.087	2.430	0.015
	Y					

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, menunjukkan hasil uji hipotesis penelitian yang dipaparkan dengan melihat nilai t-statistic ($\geq 1,96$) dan nilai p-value (krusalsi) penjabarannya :

- Pada variabel kebijakan pemerintah dengan partisipasi masyarakat mempunyai nilai p-value sebesar 0,000 dan t statistic sebesar 6,356. Artinya kedua variabel tersebut dinyatakan signifikan dan hipotesis pertama diterima.
- Pada variabel pengetahuan kewirausahaan dengan partisipasi masyarakat mempunyai nilai p-value sebesar 0,086 dan t statistic sebesar 1,719. Artinya kedua variabel tersebut dinyatakan signifikan dan hipotesis kedua diterima.
- Pada variabel ekspektasi pendapatan dengan partisipasi masyarakat mempunyai nilai p-value sebesar 0,000 dan t statistic sebesar 4,005. Artinya kedua variabel dinyatakan signifikan dan hipotesis ketiga diterima.
- Pada variabel sikap kewirausahaan dengan partisipasi masyarakat mempunyai nilai p-value sebesar 0,015 dan t statistic sebesar 2,430. Artinya kedua variabel dinyatakan signifikan dan hipotesis keempat diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 202 responden dengan karakteristik yang berdomisili di Jakarta Barat, berusia minimum 17 tahun, dan nasabah Bank Sampah Berdikari Joglo. Penelitian ini menggunakan model Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan didukung oleh software SmartPLS 4 untuk mengolah data penelitian. Setelah melakukan tahapan analisis dan beberapa uji untuk menganalisis hubungan antara konstruk dalam suatu model dan menguji hipotesis yang terkait dengan hubungan tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan pada penelitian ini meliputi :

- Kebijakan pemerintah yang kuat terbukti mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah Berdikari Joglo. Kebijakan yang diterapkan diterima dengan baik oleh masyarakat, dan berhasil meningkatkan keterlibatan mereka secara aktif dalam pengelolaan sampah melalui program tersebut.
- Tingginya pengetahuan kewirausahaan masyarakat terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah Berdikari Joglo, yang berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan potensi kewirausahaan melalui pengelolaan sampah.

- Ekspektasi pendapatan yang besar mampu mendorong partisipasi masyarakat pada program Bank Sampah Berdikari Joglo, karena dianggap sebagai peluang berwirausaha yang dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung.
- Sikap kewirausahaan tinggi mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah Berdikari Joglo, yang berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan jiwa dan aktivitas kewirausahaan di bidang pengelolaan sampah.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, A. M., & SWH, M. A. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan self efficacy terhadap minat berwirausaha (studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung). *Jurnal Cita Ekonomika*, 16(2), 77–95. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v16i2.6646>
- Ajzen, I. (1987). Attitudes, traits, and actions: Dispositional prediction of behavior in personality and social psychology. *Advances in Experimental Social Psychology*, 20, 1–63. [https://doi.org/10.1016/s0065-2601\(08\)60411-6](https://doi.org/10.1016/s0065-2601(08)60411-6)
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 1–33.
- Akbar, H., Sarman, & Gebang, A. (2021). Aspek pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Muntoi. *Jurnal Promotif Preventif*, 3(2), 22–27. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/jpp>
- Alya Puspita, K., Rachmawati, I., & Sampurna, H. (2023). Pengaruh implementasi kebijakan pengelolaan sampah terhadap partisipasi masyarakat di Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v14i1.5807>
- Apriyani, D., & Amna, L. S. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di daerah Sumatera. *Jurnal EMT Kita*, 7(4), 985–997.
- Arifa, F., Cita, F. P., Hadi, A., Program, I., Pembangunan, S. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2019). Partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Kabupaten Sumbawa (studi kasus bank sampah Desa Nijang). *NJE Nusantara Journal of Economics*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.37673/nje.v1i01.321>
- Arsi, A., & Herianto, H. (2021). Langkah-langkah uji validitas dan realibilitas instrumen dengan menggunakan SPSS.
- Badan Pemeriksaan Keuangan DKI Jakarta. (2021, October 26). Kompensasi miliaran soal bau Bantargebang dari kontrak baru DKI-Bekasi. <https://jakarta.bpk.go.id/kompensasi-miliaran-soal-bau-bantargebang-dari-kontrak-baru-dki-bekasi/>
- Corvellec, H., Böhm, S., Stowell, A., & Valenzuela, F. (2020). Introduction to the special issue on the contested realities of the circular economy. *Culture and Organization*, 26(2), 97–102. <https://doi.org/10.1080/14759551.2020.1717733>

- Dewanti, M., Purnomo, E. P., & Salsabila, L. (2020). Analisa efektivitas bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah dalam mencapai smart city di Kabupaten Kulon Progo. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 21–29.
- Dharma, A. B., Susanti, D., & Marlinda, P. (2023). Implementasi kebijakan sistem informasi manajemen bank sampah di Kota Dumai. *Sebatik*, 27(1), 145–154. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2098>
- Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. (2024). *Retribusi pelayanan kebersihan*. <https://retribusikebersihan.dinaslhdki.id>
- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. (2023). *Laporan kinerja instansi pemerintah*. https://lingkunganhidup.jakarta.go.id/files/lkip/lkip_dlh_2023_compre.pdf
- Dinas Lingkungan Hidup. (2017). *Laporan akhir masterplan pengelolaan sampah di Kabupaten Semarang*. Ungaran: Dinas Lingkungan Hidup.
- Evi, T., & Rachbini, W. (2022). *Partial least squares (teori dan praktik)* (M. Surur, Ed.; 1st ed.). Tahta Media.
- Fadhillah, M. H., & Fahreza, M. (2023). Pendekatan ekonomi sirkular sebagai model pengembangan bisnis melalui pemanfaatan aplikasi pada usaha kecil dan menengah pasca Covid-19. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 55–66. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2269>
- Faizah, A. O., Suparti, & Hoyyi, A. (2021). Analisis technology acceptance model pada aplikasi platform Shopee dengan pendekatan partial least square (studi kasus pada mahasiswa Universitas Diponegoro). *Jurnal Gaussian*, 423–2541. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/gaussian/>
- Firdausia Fitri, R., Umi Ati, N., & Administrasi Negara, J. (2019). Implementasi kebijakan pemerintah dalam inovasi pengelolaan sampah terpadu (studi kasus di Taman Tempat Pembuangan Akhir Randegan Kota Mojokerto). *Jurnal Respon Publik*, 13(4), 12–18.
- Gemina, D., & Widia Pitaloka A, A. (2020). Keberhasilan usaha berbasis sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan pada usaha mikro kecil menengah makanan minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Visionida*, 6(1), 20–30. <https://doi.org/10.30997/jvs.v6i1.2722>
- Geuthèë, J., Ridwan, M., Sukri, A., & Syukri, A. (2021). Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31–54. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Gieure, C., Benavides-Espinosa, M. del M., & Roig-Dobón, S. (2020). The entrepreneurial process: The link between intentions and behavior. *Journal of Business Research*, 112, 541–548. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.088>
- Handayani, D. N., & Agussalim, A. (2023). Analisis tingkat partisipasi masyarakat terhadap implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kota Gorontalo. *Komunitas*, 14(1), 60–70. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v14i1.6145>

- Hari Kristianto, A., & Usman. (2020). Kewirausahaan kaum muda daerah 3T (terdepan-terluar-tertinggal) berbasis ekologi dalam minat dan intensinya. *Jurnal Maneksi*, 9(1), 330–341.
- Husnawati, Tentama, F., & Situmorang, N. Z. (2019). Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk hope. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1(2), 128–135.
- Ideswal, Yahya, & Alkadri, H. (2020). Kontribusi iklim sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 460–466. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Jumadi, R., & Mustofa, N. H. (2022). Pengaruh media sosial, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan religiusitas terhadap minat bisnis. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(2), 115. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i2.5270>
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi pada anggota komunitas sosial-entrepreneur Lakoat Kujawas). *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16, 185–196. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i1.9710>
- Khanifah, I., Maemunah, E., & Febrianti, R. (2023). Pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap intensi perilaku penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan desa dengan perceived behavioral control sebagai variabel moderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Digital*, 2(1), 60–77. <https://doi.org/10.58905/jdabd.v2i1.93>
- Khoerunnisa, S. H. (2022). Pengaruh pengetahuan, efikasi diri dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 94–101.
- Khotimah, K., & Mardhatillah, A. (2022). Implementasi ekonomi sirkular sebagai alternatif pengelolaan sampah perkotaan di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 8(1), 46–57. <https://doi.org/10.24815/jped.v8i1.25552>
- Khotimah, S. N., Kuswanti, H. D., & Anindita, A. (2021). Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM bidang pengolahan pangan di Kota Batu. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 5(2), 415–426. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.02.12>
- Kompas. (2022, February 9). Mengenal sistem pengelolaan sampah dengan ekonomi sirkular. <https://money.kompas.com/read/2022/02/09/140000626/mengenal-sistem-pengelolaan-sampah-dengan-ekonomi-sirkular?page=all>
- Kompas. (2023, June 9). Ini 5 kota paling banyak hasilkan sampah, Jakarta paling atas. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/06/09/203000865/ini-5-kota-paling-banyak-hasilkan-sampah-jakarta-paling-atas?page=all>
- Mahendra, A. Y. R., & Wijaya, I. P. G. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan locus of control terhadap minat berwirausaha (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(1), 19–38.
- Makmun, A. S. (2019). Teori-teori psikologi dan pendekatan psikologi dalam pendidikan. In *Psikologi pendidikan* (pp. 92–106). PT Remaja Rosdakarya.

- Mangkunegara, A. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan* (10th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Masnaini, R., Astuti, D. P., & Pamungkas, R. W. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 95–104.
- Mulyani, S., Yasin, A. R., & Ali, H. (2021). The influence of perceived behavioral control, subjective norm, and customer satisfaction on interest in transactions using QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) in MSMEs of the culinary sector. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(5), 857–872. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i5.1221>
- Nashihin, M. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif*. STAIN Kudus Press.
- Pangestuti, I. R., & Annisa, A. (2020). Pengaruh norma subjektif, sikap dan motivasi terhadap minat menggunakan transaksi QR code. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 5(3), 379–390.
- Puspitasari, D., & Wulandari, D. (2022). Circular economy untuk pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 7(2), 218–228. <https://doi.org/10.33701/jppol.v7i2.2661>
- Rachmawati, D., Rosyada, R., & Aunillah, A. (2022). Strategi pengembangan ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 11(2), 193–202. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v11i2.5839>
- Ramadhani, S. A. (2022). Analisis perbandingan UTAUT dan theory of planned behavior dalam menjelaskan minat penggunaan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 5(2), 159–174. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v5i2.5121>
- Ramli, M., & Zuhri, S. (2018). Circular economy: Solusi pengelolaan sampah perkotaan. *Jurnal Planesa*, 3(1), 32–39.
- Saputri, D. A., & Anggraini, W. (2021). Minat berwirausaha ditinjau dari efikasi diri dan kontrol perilaku direncanakan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 7(1), 48–53. <https://doi.org/10.26858/jppk.v7i1.19762>
- Sholihah, A. (2021). Circular economy sebagai solusi pengelolaan sampah berbasis masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(2), 71–82. <https://doi.org/10.47738/jekpi.v7i2.94>
- Sukesi, K. (2019). Peran pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 17–28.
- Sutisna, S., Putri, Y. E., & Azwardi, A. (2020). Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. *Jurnal Kawistara*, 10(2), 167–178. <https://doi.org/10.22146/kawistara.52894>

- Suyanto, T., Hidayati, D. N., & Arifin, Z. (2022). Peran normative beliefs dan perceived behavioral control dalam memediasi pengaruh motivasi terhadap niat kewirausahaan. *Jurnal Psikologi*, 19(1), 9–18. <https://doi.org/10.14710/jp.19.1.9-18>
- Syahrizal, M. I., & Rosmawati, R. (2022). Minat wirausaha ditinjau dari efikasi diri dan kontrol perilaku direncanakan pada siswa SMK Negeri 1 Palembang. *Jurnal Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 7(2), 203–216.
- Ubaidillah, M. F., & Maulida, R. (2023). Strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di kawasan pesisir. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 12(1), 45–53. <https://doi.org/10.31289/sospol.v12i1.12234>
- Utomo, Y. P., & Rahmawati, Y. (2021). Pengaruh efikasi diri, locus of control dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 21(2), 231–241. <https://doi.org/10.23960/jrem.v21i2.7>
- Wahyuni, S., & Handayani, A. T. (2021). Circular economy dan pengelolaan sampah rumah tangga: Studi kasus di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 17(3), 311–320. <https://doi.org/10.14710/pwk.v17i3.311-320>
- Wibowo, A., & Subagio, H. (2020). Pengaruh efikasi diri, locus of control dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 21–30.
- Wijayanti, M. A. D., & Sugiyanto, E. (2022). Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 11(1), 63–74. <https://doi.org/10.26740/jkpe.v11n1.p63-74>
- Wulandari, R. (2023). Minat berwirausaha ditinjau dari efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 155–163.
- Yanto, H., & Meilani, S. P. (2023). Circular economy sebagai paradigma baru dalam pengelolaan limbah plastik. *Jurnal Ekologi dan Pembangunan*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.23960/jep.v11i1.1-10>
- Yulianto, E., & Rachman, A. (2022). Efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan sikap terhadap kewirausahaan pada mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(2), 109–118. <https://doi.org/10.9744/jmk.24.2.109-118>
- Zamzami, R., & Nuraini, D. (2023). Implementasi ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 25(1), 123–136. <https://doi.org/10.14203/jmb.v25i1.1396>